

ABSTRAK

Judul skripsi KREATIVITAS PENDAMPING DALAM PENDAMPINGAN IMAN ANAK DI PAROKI ST. MARIA TAK BERCELA NANGGULAN YOGYAKARTA. Pemilihan judul ini bertitik tolak dari pengamatan penulis terhadap Pendampingan Iman Anak yang selama ini sangat memprihatinkan. Kegiatannya yang dilakukan monoton dan pendampingnya yang kurang memanfaatkan sarana prasarana, sehingga anak-anak menjadi bosan dan malas mengikuti kegiatan PIA. PIA merupakan salah satu bentuk karya pewartaan Gereja untuk memperdalam iman dan membantu anak semakin masuk dan terlibat dalam hidup menggereja. Bertitik tolak dari kenyataan, skripsi ini dimaksudkan untuk membantu pendamping PIA supaya memiliki banyak kreativitas. Kreativitas memiliki banyak manfaat bagi pendamping, seperti pendamping diajak kreatif dalam memilih lagu dengan menggunakan gerakan, atau pendamping mengajak anak untuk membuat karya seperti doa kemudian dihias. Dengan begitu pendamping diharapkan untuk lebih aktif dan kreatif lagi dalam mendampingi Pendampingan Iman Anak di Paroki St. Maria Tak Bercela Nanggulan.

Persoalan pokok skripsi ini, bagaimana meningkatkan pelaksanaan pendampingan Iman Anak secara kreatif, sehingga anak tidak merasa bosan. Anak diajarkan bagaimana cara bersosialisasi dan berdinamika dengan teman seiman supaya anak tidak minder. Anak semakin percaya diri dan lebih terlibat dalam hidup menggereja. Menanggapi permasalahan di atas, penulis menggunakan buku-buku dan sumber lain yang relevan serta diperkaya refleksi pribadi. Data mengenai kreativitas pendamping dan keikutsertaan anak dalam Pendampingan Iman Anak diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara oleh penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pendampingan Iman Anak di Paroki St. Maria Tak Bercela Nanggulan perlu ditingkatkan.

Maka, untuk dapat meningkatkan pelaksanaan Pendampingan Iman Anak, penulis mengusulkan Program Satuan Pelaksanaan (SP). Model ini dianggap cocok untuk pelaksanaan hidup pribadi pendamping. Dengan demikian, pendamping PIA dan anak-anak dapat terbantu dalam melaksanakan dan menghayati imannya serta mewujudkan harapan mereka untuk semakin mengenal Kerajaan Allah.

ABSTRACT

This undergraduate thesis entitled FACILITATOR CREATIVITY IN CHILDREN FAITH FORMATION AT ST. MARIA TAK BERCELA NANGGULAN PARISH YOGYAKARTA. This title is selected based on the author's observation towards the children faith formation which is extremely concerning. The children faith formation activity is monotonous and the facilitator is using less infrastructure, so children become bored and lazy to follow. Children faith formation is one form of Church kerygma to faith deepen and help the children to be more participate and involved the church life. Based on the fact, this thesis is mean to help children faith formation facilitators to have a lot of creativity. The facilitators will gain more benefits of the creativity, for example in choosing songs and movement or making a prayer and then decorated it. Therefore the facilitator is expected to be more active and creative in facilitating children faith formation at St. Maria Tak Bercela Nanggulan Parish.

The main issue of this undergraduate thesis is how to improve the implementation children faith formation creatively, so that children does not feel bored. The children are taught to socialize and interact with their friends in faith so they do not feel inferior. The children are being more confident and involed in the church life. Responding to the issue above, the author used a literature study and any other resources which where relevant and also enriched with personal reflection. Data about the creativity for the facilitators and children participation in children faith formation are obtained through direct observations and interviews. The results showed that the implementation of children faith formation in St. Maria Tak Bercela Nanggulan Parish needs to be improved.

Then, in order to improve the children faith formation implementation, the author proposes an Implementation Units Program. This model is considered suitable for the facilitators private life implementation. Thus, the children faith formation facilitators and the children can be helped to be able to carry out and deepen their faith and also can realize their hope to know more the Kingdom of God.

